

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 bahwa: pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan dan pertumbuhan anak sangatlah kompleks sifatnya, karena pada usia 0-8 tahun adalah usia emas bagi anak dalam tumbuh kembang, yang kita ketahui dengan istilah "*Golden Age*". Sangat penting untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak pada masa ini, yaitu dengan pembelajaran yang mengembangkan aspek moral agama, emosional, sosial, fisik-motorik, kemampuan berbahasa, seni, dan intelektual (Mulyasa, 2017).

Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini tidak sama dengan pembelajaran pada orang dewasa, kegiatan pembelajaran anak disesuaikan dengan anak yang bertipe auditori berbeda cara belajarnya dengan anak yang bertipe visual dan kinestetik anak agar dapat membantu belajarnya dengan baik. Pembelajaran anak usia dini harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, aman, dan mencerdaskan. Anak-anak pada umumnya menggemari kegiatan bernyanyi dan mendengarkan musik, karena kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang

menyangkan dan memberi kepuasan kepada anak-anak (Hayati et al., 2019). Hampir semua peserta didik suka bernyanyi dengan diiringi dengan alat musik seadanya seperti botol bekas, kerincingan atau dengan tepuk tangan yang ditujukan sebagai hiburan bagi peserta didik (Nurchayati & Mayar, 2016).

Demikian pula pada peserta didik KB Nur Khalifah, melalui pengamatan saat observasi, para peserta didik sering bernyanyi di waktu awal kegiatan belajar mengajar sampai kegiatan belajar mengajar telah usai. Tentunya dengan menyanyikan lagu yang memuat nilai-nilai moral serta ilmu yang bermanfaat bagi anak. Lagu yang mereka nyanyikan hampir semuanya dikuasai oleh peserta didik, karena lagu yang dinyanyikan mempunyai nada yang sederhana dan mudah untuk ditiru serta dihafalkan, sebab itu peserta didik mudah mengingat lirik lagu dengan cepat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik di KB Nur Khalifah memiliki kecerdasan auditori meskipun belum diukur secara ilmiah. Dari sekian banyak cara dalam mendidik peserta didik, peneliti tertarik pada media audio sebagai media edukasi yang dikemas dalam bentuk file lagu, karena media ini merupakan media sangat populer dan digemari oleh siapa saja karena belajar akan terasa asyik dan menarik, apalagi jika diiringi dan dinyanyikan bersama-sama.

Media audio juga dipilih karena disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik yang auditori. Media audio juga mudah dioperasikan baik oleh peserta didik maupun guru dengan memanfaatkan alat yang ada seperti sound, laptop dan hp. Media audio tersebut berisi lagu yang dapat dinyanyikan peserta didik. Terlebih perkembangan lagu anak-anak di industri musik telah mengalami kemunduran, kebanyakan lagu yang berkembang adalah lagu dewasa yang mengikuti arus pasar.

Kemampuan pengembangan dalam menciptakan lagu juga mendukung dalam pembuatan lagu sesuai dengan karakteristik lagu anak. Lagu yang berfungsi sebagai hiburan, media belajar serta memberikan pesan bagi peserta didik. Lagu tersebut merupakan jembatan dalam mengedukasi peserta didik tentang covid-19 dengan mudah dan menyenangkan.

Saat ini Covid 19 di Indonesia bahkan Negara di belahan dunia manapun sedang marak-maraknya. Maraknya wabah covid - 19 atau *Coronavirus Diales* 2019 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yang mana golongan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat sudah 4 tahun belakangan ini menyebar dan membuat kepanikan diseluruh dunia. Walaupun sudah 4 tahun berlalu penyebaran besar-besaran dari covid – 19, himbauan pemerintah guna waspada covid – 19 masih diberlakukan sampai saat ini karena masih adanya korban dari covid – 19 ini. Data dari website Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa pemerintah Indonesia sedang mewaspada penyebaran covid -19 varian baru yaitu KP.1 dan KP.2 yang sedang bersikulasi di singapura, dan terjadi peningkatan kasus covid – 19 selama periode awal tahun 2024 sampai dengan awal bulan Mei 2024 sejumlah 25.900 kasus tercatat (Kemenkes RI, 2024).

Sejak tahun 2019 mulai mewabahnya virus covid – 19 ini membuat banyak perubahan yang terjadi di masyarakat, Kementrian Kesehatan RI telah mengeluarkan banyak informasi - informasi aktual dan panduan-panduan terkait waspada covid – 19 dengan pembataasan sosial berskala besar (PSBB) sehingga

semua kegiatan masyarakat terbatas dan dilaksanakan dari rumah serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan baik dan benar, etika batuk, serta menjaga kesehatan dan sistem kekebalan tubuh (Hardiningrum et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat diterapkan sebagai pembiasaan dalam menjalani kehidupan agar dapat terhindar dari penyakit. Penerapan menjaga kesehatan sangatlah penting diajarkan sejak dini yaitu pada anak-anak usia sekolah PAUD, dikarenakan imunitas pada anak belum sekuat orang dewasa pada umumnya. Adapun tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Banyak anak yang belum mengerti dan paham tentang covid-19 dan bagaimana cara mencegah penularannya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Drupadi dan Palupi (2014) penggunaan media teks lagu bermanfaat mendukung proses keberhasilan belajar karena lagu memberikan daya tarik yang menyenangkan dan tidak membosankan, yang ditujukan untuk mengui perilaku sosial anak. Penelitian yang dilakukan Kanthi (2012) menggambarkan lagu anak-anak yang dipakai sebagai materi puisi dapat meningkatkan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran, meliputi tentang perhatian, kesenangan, interaksi dengan guru dan keaktifan dalam pembelajaran. Demikian dengan penelitian yang dilakukan Purwanti (2020) mengungkapkan bahwa metode gerak dan lagu sangat memberikan manfaat untuk anak di dalam motivasi, keterampilan komunikasi, motorik anak dan kerjasama.

Dengan demikian, penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ini penting dilakukan karena kebutuhan lapangan terhadap media audio lagu yang memuat tentang mengedukasi anak tentang waspada covid-19. Terkait sarana yang pada umumnya adalah CD Player dan sound system maka penerapan media audio lagu menjadi penting untuk menjawab persoalan di lapangan. SDM guru yang minim dalam musik akan terbantu dengan adanya produk pengembangan ini. Maka dari itu peneliti menggunakan audio sebagai media edukasi covid-19 agar anak lebih sadar pentingnya menjaga pola hidup sehat dan bersih serta apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penularannya. Dengan itu peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “Efektivitas Penggunaan Media Audio Lagu Sebagai Media Edukasi Waspada Covid-19 di KB Nur Khalifah Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan audio dalam media edukasi waspada covid di KB Nur Khalifah Kota Jambi pada indikator Kualitas audio (meliputi : suara dan durasi)?
2. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan audio dalam media edukasi waspada covid di KB Nur Khalifah Kota Jambi pada indikator Kualitas isi atau materi (meliputi : tata cara dan strategi)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan audio dalam media edukasi waspada covid di KB Nur Khalifah Kota Jambi pada indikator Kualitas audio (meliputi : suara dan durasi)?
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan audio dalam media edukasi waspada covid di KB Nur Khalifah Kota Jambi pada indikator Kualitas isi atau materi (meliputi : tata cara dan strategi)?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat disimpulkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan pemikiran tentang media audio visual “lagu” dalam media edukasi waspada covid 19 pada anak.

2. Secara Praktis

- Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai media audio visual dalam media edukasi waspada covid 19 pada anak.
- Bagi guru TK, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat keefektifan penggunaan media audio visual dalam media edukasi waspada covid 19 pada anak.
- Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dalam mencegah virus Covid 19.

1.5 Definisi Istilah

1. Media Pendidikan : Sadiman (2009) menyatakan bahwa pengertian media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.
2. Bahan Pembelajaran dalam bentuk Audio : Pengertian dari file dalam bentuk audio dinyatakan oleh Frantiska (2008: 24) yaitu: *“An audio file format is a format for storing audio data (sound) on a computer system or media. There are numerous file formats for storing audio files. They can be either uncompressed or compressed (to reduce the file size)”*. Bentuk file audio adalah sebuah bentuk penyimpanan data audio (suara) di sistem komputer atau media. Terdapat banyak jenis bentuk file dalam penyimpanan bentuk audio ini. Baik dalam bentuk tingkatan kecil ataupun sebaliknya dilihat dari sudut pandang besaran muatannya.
3. MP3 (MPEG audio Layer 3) : Teknologi kompresi audio dalam bentuk MP3 dapat mengurangi besarnya bobot data ketika akan upload dan download. Berdasarkan kutipan tersebut maka disimpulkan bahwa MP3 adalah format kompresi audio berbobot kecil dan dapat dengan mudah ditangkap oleh internet.
4. Edukasi : Edukasi atau pendidikan ini merupakan segala bentuk upaya yang direncanakan untuk dapat atau bisa mempengaruhi orang lain baik itu untuk perorangan, golongan atau kelompok, serta juga masyarakat sehingga

mereka melakukan atau melaksanakan apa yang kemudian diharapkan oleh pelaku pendidikan.

5. COVID 19 : COVID 19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.